

ABSTRAK

Husnul Hotimah (2018) : *Peranan Kelompok Swadaya Masyarakat Ibu-ibu Kreatif Kembang Setaman dalam Menciptakan Lapangan Kerja Dengan Berwirausaha Ditinjau Menurut Ekonomi Islam di Kelurahan Tirta Siak Pekanbaru*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kelompok ibu-ibu kreatif di kelurahan Tirta Siak Pekanbaru yang berdiri sejak tahun 2009 terus mengalami perkembangan hingga saat ini. Sebanyak 80 orang anggota dari kalangan ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah telah tergabung kedalam kelompok ini. Kendatipun demikian lemahnya sumber daya manusia, lemahnya struktur permodalan, dan teknologi merupakan masalah yang serius yang dihadapi oleh kelompok swadaya masyarakat ibu-ibu kreatif kembang setaman dalam menciptakan lapangan kerja dengan berwirausaha. Dari latar belakang masalah tersebut dirumuskan masalahnya yaitu: bagaimana peranan kelompok swadaya masyarakat ibu-ibu kreatif kembang setaman dalam menciptakan lapangan kerja dengan berwirausaha, apa saja faktor pendukung dan kendala yang dihadapi, dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang peranan kelompok swadaya masyarakat ibu-ibu kreatif kembang setaman dalam menciptakan lapangan kerja dengan berwirausaha di Kelurahan Tirta Siak Pekanbaru.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian dilakukan di Jl.Sekolah No. 10 RT/02 RW/05 Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 81 orang terdiri dari 1 orang pengurus dan 80 orang anggota. Penentuan sampel menggunakan *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, studi pustaka dan dokumentasi. Data dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelompok swadaya masyarakat ibu-ibu kreatif kembang setaman yang berada di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru ini telah berperan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar khususnya ibu-ibu rumah tangga dan remaja putus sekolah. Hal ini bisa dilihat dari jumlah kelompok usaha yang semakin bertambah setiap tahunnya hingga mencapai 11 kelompok dengan 80 orang anggota, kelompok swadaya masyarakat ini juga memberi peluang kepada masyarakat sekitar untuk menambah penghasilan dengan mengumpulkan barang bekas atau sampah plastik untuk diolah menjadi kerajinan yang bernilai ekonomis. Kelompok swadaya masyarakat ibu-ibu kreatif kembang setaman di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki ini sudah sesuai dengan ekonomi Islam, hal ini dapat dilihat dari konsep usaha yang dilakukan tergolong usaha yang halal dan tidak berentangan dengan syariat Islam, usaha ini juga tidak mendatangkan kemudharatan bagi orang lain.